

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Skenario	21
B. Dramatik.....	23
C. Unsur Dramatik.....	24
D. Struktur Dramatik.....	27
E. Paradigma Syd Field.....	34

BAB III DESKRIPSI SKENARIO *PENDEKAR TONGKAT EMAS*

- A. Sinopsis Cerita Skenario *Pendekar Tongkat Emas*..... 41
- B. Penokohan pada Skenario *Pendekar Tongkat Emas*..... 46
- C. *Setting* Skenario *Pendekar Tongkat Emas*..... 48
- D. Tema Cerita Skenario *Pendekar Tongkat Emas* 52

BAB IV ANALISIS DRAMATIK SKENARIO *PENDEKAR TONGKAT EMAS*

- A. Analisis Struktur Dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* 55
- B. Analisis Struktur Bertutur Dramatik Skenario
Pendekar Tongkat Emas 107
- C. Analisis Unsur Dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* 121

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 130
- B. Saran 131

DAFTAR PUSTAKA 133

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Piramida Freytag	11
Gambar 2	Kontruksi Dramatik.....	34
Gambar 3	Paradigma Struktur Dramatik Tiga Babak	35
Gambar 4	Pembagian Struktur Tiga Babak.....	107
Gambar 5	Grafik Tensi Dramatik	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Analisa Unsur Dramatik.....	123
---------	-----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skenario Pendekar Tongkat Emas

Lampiran 2 Biodata Penulis

DAFTAR ISTILAH

<i>Action</i>	Adegan, gerak laku pemeran (tokoh) dalam cerita.
<i>Antagonis</i>	Tokoh yang menjadi lawan protagonis.
<i>Curiosity</i>	Istilah yang digunakan untuk adegan yang memancing rasa ingin tahu penonton.
<i>Cut To</i>	Transisi/ peralihan dengan tempo yang cepat, misalnya untuk menggambarkan kejadian yang terjadi bersamaan tapi pada tempat yang berbeda. Atau juga kelanjutan adegan, tapi masih pada hari yang sama.
<i>Dialog</i>	Kalimat yang diucapkan oleh actor disajikan menjadi film.
<i>EXT (Exterior)</i>	Untuk menunjukkan keterangan tempat di luar ruangan.
<i>Fade In</i>	Transisi gambar/suara dari gelap ke terang dengan cara lambat.
<i>Fade Out</i>	Transisi gambar/suara dari terang ke gelap dengan cara lambat.
<i>Flash Back</i>	Bisa diartikan sebagai kilas balik. Cerita yang kembali pada waktu sebelum kejadian berlangsung. Flash Back bisa menunjukkan kemunduran waktu beberapa tahun ke belakang, bisa juga hanya dalam waktu beberapa saat sebelumnya.
<i>Insert</i>	Sisipan adegan pendek, tetapi penting di dalam satu scene.

<i>INT</i>	Singkatan dari Interior, untuk menunjukkan keterangan tempat di dalam ruangan.
<i>Main Title</i>	Judul cerita pada sinetron atau film.
<i>Montage</i>	Beberapa gambar yang menunjukkan adegan berurutan dan mengalir. Bisa juga menunjukkan beberapa lokasi yang berbeda, tetapi merupakan satu rangkaian cerita.
<i>Point Of Attack</i>	<i>Protagonis</i> mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan utama dan cerita di mulai.
<i>Protagonis</i>	Tokoh utama yang menggerakkan cerita.
<i>Scene</i>	Kata lain dari adegan, yaitu bagian terkecil dari sebuah cerita.
<i>Screenplay</i>	Juga sama dengan Scenario/ Skenario.
<i>Scriptwriter</i>	Orang yang kerjanya membuat/ menulis scenario atau disebut juga penulis skenario.
<i>Sequence</i>	Kata lain dari babak, yaitu kumpulan dari beberapa adegan.
<i>Sinopsis</i>	Ringkasan cerita.
<i>Slow Motion</i>	Gerakan yang terlihat lebih lambat dari biasanya. Hal ini biasanya digunakan untuk menampilkan adegan yang sangat dramatis.
<i>Surprise</i>	Istilah yang digunakan untuk menunjukkan adegan kejutan.
<i>Suspense</i>	Istilah yang digunakan untuk

	menunjukkan adegan yang menegangkan.
<i>Teaser</i>	Adegan gebrakan di awal cerita untuk memancing rasa penasaran penonton agar terus mengikuti cerita.
<i>Tritagonis</i>	Tokoh yang berperan sebagai pembantu tokoh utama dalam cerita protagonis/antagonis.
<i>VO (Voice Over)</i>	Orang yang berbicara dalam hati. Suara yang terdengar dari pelakon namun bibir tidak bergerak.

ANALISIS DRAMATIK SKENARIO PENDEKAR TONGKAT EMAS KARYA JUJUR PRANANTO

ABSTRAK

Analisis dramatik skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto ini bertujuan untuk (1) Ingin menganalisis dan mengetahui bentuk struktur dramatik skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto, (2) menganalisis struktur bertutur dramatik skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk menganalisis struktur dramatik dan struktur bertutur dramatik pada skenario, guna mengetahui kaidah-kaidah dramatik yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan struktur dramatik pada Skenario *Pendekar Tongkat Emas* Karya Jujur Prananto yang dipaparkan oleh Gustav Freytag terdiri dari *exposition* (bagian awal), *complication/rising action* (peristiwa awal/perumitan), *climax* (puncak peristiwa), *resolution/falling action* (penurunan emosi) dan *denouement* (penyelesaian) dan struktur bertutur dramatik paradigm Syd Field. Dengan adanya struktur dramatik pada skenario dalam pembentukan cerita pada film maka semakin kompleks permasalahan yang ada di dalamnya sehingga alur cerita semakin menarik dan menjadi sebuah kesuksesan seorang penulis skenario.

Berdasarkan analisis dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* memenuhi kriteria survey/hampir memenuhi dengan yang disyaratkan oleh Gustav Freytag dengan lima element struktur dramatik. Menurut piramida Syd Field pembagian tiga babak tersebut mengambil setengah untuk babak II dan masing-masing seperempat untuk babak I dan Babak III. Namun, setelah dianalisis pembagian tiga babak pada skenario *Pendekar Tongkat Emas* tidak seimbang sehingga berpengaruh terhadap halaman skenario dan durasi cerita. Untuk grafik cerita menggunakan grafik Fraytag's pyramide dimana rangkaian cerita dari awal hingga akhir saling berkesinambungan dan membentuk struktur seperti piramide pada tahap *exposition*, *climax* dan *denouement*.

Kata kunci: Analisis Dramatik, Gustav Freytag, Skenario *Pendekar Tongkat Emas*.